



PRODI D.III KEPERAWATAN TANJUNGGARANG  
JURUSAN KEPERAWATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGGARANG  
Kampus : Jl. Soekarno No. 1 Bandar Lampung Telp/Fax : (0721) 703580

**INFORM KONSENTE PASIEN/KELUARGA UNTUK MENJADI SAMPLE DALAM  
PENELITIAN LAPORAN TUGAS AKHIR MAHASISWA DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eli Munang  
Ttl : 10-07-1982  
Alamat : Dusun Kallasi 5 Rt 008 Kallasi

Dengan ini menyatakan setuju dan bersedia untuk menjadi sample dan memberikan data sebagai bahan penelitian laporan tugas akhir mahasiswa yang berada di wilayah kerja puskesmas natar kabupaten lampung selatan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, tanpa paksaan dari pihak manapun.

Lampung selatan, Februari 2020

Eli Munang

## FORMAT PENGKAJIAN KELUARGA

### A. Data Umum

1. Nama Keluarga (KK) :
2. Umur :
3. Alamat dan Telpon :
- Komposisi Keluarga :

No	Nama	Sex	Hub.	Umur (TTL)	Pend.	Pek.	Status Kes

Genogram

Keterangan :

4. Tipe keluarga :
5. Suku :
6. Agama :
7. Status Sosek Keluarga :
8. Aktivitas Rekreasi :

### B. Riwayat dan Tahap Perkembangan Keluarga

9. Tahap perkembangan keluarga saat ini
10. Tahap perkembangan keluarga yang belum terpenuhi
11. Riwayat keluarga inti
12. Riwayat keluarga sebelumnya

### C. Lingkungan

13. Karakteristik rumah
14. Karakteristik tetangga dan komunitas RW
15. Mobilitas geografis keluarga

- 16. Perkumpulan keluarga dan interaksi dengan masyarakat
- 17. Sistem pendukung keluarga

**D. Struktur keluarga**

- 18. Pola komunikasi keluarga
- 19. Struktur kekuatan keluarga
- 20. Struktur peran
- 21. Nilai dan norma budaya

**E. Fungsi keluarga**

- 22. Fungsi afektif
- 23. Fungsi sosialisasi
- 24. Fungsi perawatan keluarga
  - Pemeriksaan fisik (Head to Toe)

**F. Stress dan koping keluarga**

- 25. Stressor jangka pendek
- 26. Stressor jangka panjang
- 27. Kemampuan keluarga berespon terhadap masalah
- 28. Strategi koping yang digunakan
- 29. Strategi adaptasi disfungsional

**G. Harapan Keluarga**

**ANALISIS DATA**

NO	DATA	MASALAH KEPERAWATAN
1	DS : Keluarga mengatakan :  DO :	

2	DS : Keluarga mengatakan :  DO :	
3	Data Subjektif :  Data Objektif :	

### DIAGNOSIS KEPERAWATAN

- 1.
- 2.

### PRIORITAS MASALAH/ SKORING

<b>N O</b>	<b>KRITERIA</b>	<b>BBT</b>	<b>SKOR</b>	<b>PEMBENARAN</b>
1	<b>Sifat Masalah</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktual (3)</li> <li>• Risiko (2)</li> <li>• Potensial (1)</li> </ul>	1		

2	<b>Kemungkinan Masalah Diubah</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mudah (2)</li> <li>• Sebagian (1)</li> <li>• Sulit (0)</li> </ul>	2		
3	<b>Potensi Masalah Dicegah</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tinggi (3)</li> <li>• Sedang (2)</li> <li>• Rendah (1)</li> </ul>	1		
4	<b>Menonjolnya Masalah</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dirasakan dan segera diatasi (2)</li> <li>• Dirasakan tetapi tidak segera diatasi (1)</li> <li>• Tidak dirasakan (0)</li> </ul>	1		
<b>TOTAL</b>				

#### RENCANA ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA

DX Kep	Tujuan		Evaluasi		Rencana Tindakan
	Umum (P)	Khusus (E)	Kriteria (V, A, P)	Standar	

### IMPLEMENTASI DAN EVALUASI KEPERAWATAN

Diagnosis	Tanggal/ jam	Implementasi	Evaluasi (SOAP)

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN**  
**SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**



**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUNING**

Jalan Soekarno - Hatta No. 6 Bandar Lampung

Telp : 0721 - 783 852 Faksimila : 0721 - 773 918

Website :

E-mail :

10 Februari 2020

Nomor : PP.03.01/1.1/0622/2020  
Lampiran : 1 Eks  
Hal : Izin Penelitian

Yang terhormat :  
Kepala Kesbangpol Provinsi Lampung

Di-  
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan Karya Tulis Ilmiah bagi mahasiswa semester VI Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Tanjungkarang Jurusan Keperawatan Poltekkes Tanjungkarang Tahun Akademik 2019/2020 maka kami mengharapkan dapat diberikan izin kepada mahasiswa kami untuk dapat melakukan Penelitian di Institusi yang Bpk/Ibu pimpin. Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan nama Mahasiswa dan institusi yang terkait dengan proposal penelitian.

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n.DIREKTUR  
WADIRI

**KODRI, S.Kp.M.Kes**  
NIP:196212191984021001

Tembusan :  
Ka. Jurusan Keperawatan

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN TANJUNGPINANG JURUSAN KEPERAWATAN KELAS REGULER  
 DAFTAR JUDUL KARYA TULIS ILMIAH  
 TAHUN AKADEMIK 2019/2020

NO	NAMA MAHASISWA	NIM	JUDUL KARYA TULIS	TEMPAT
1	MUTHIA PUTRI BALQIST	1714401011	Asuhan Keperawatan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Aktivitas Sehari-hari pada Lansia Dimensia	PSLU Tresna Werda Natar
2	ALVINIA NABILLA	1714401015	Asuhan Keperawatan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Keamanan dan Proteksi: Integritas Kulit pada Lansia dengan Dermatitis	PSLU Tresna Werda Natar
3	MARETA SARI	1714401034	Asuhan Keperawatan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual pada Klien Arthritis Rheumatoid	PSLU Tresna Werda Natar
4	TSARA AFIFAH PUTRI	1714401035	Asuhan Keperawatan Risiko Jatuh pada Pasien Gout	PSLU Tresna Werda Natar
5	FITRI ANDRI YANI	1714401040	Asuhan Keperawatan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Istirahat dan Tidur pada Klien Rheumatoid Arthritis	PSLU Tresna Werda Natar
6	HAFIF FATANA PUTRA	1714401041	Asuhan Keperawatan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Mobilitas Fisik pada Lansia dengan Rheumatoid Arthritis	PSLU Tresna Werda Natar
7	GURUH ARIE SANDI SAPUTRA	1714401049	Asuhan Keperawatan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Aktivitas Sehari-hari pada Lansia dengan Dimensia	PSLU Tresna Werda Natar
8	RIA SULIANTIKA	1714401058	Asuhan Keperawatan Gangguan Defisit Perawatan Ciri pada Klien Dimensia	PSLU Tresna Werda Natar
9	YENI RISTIANA	1714401059	Asuhan Keperawatan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Personal Hygiene pada Lansia Stroke	PSLU Tresna Werda Natar
10	AGUNG FIRMANSYAH	1714401061	Asuhan Keperawatan Gangguan Rasa Nyaman Nyeri (Kronis) Pada Rheumatoid Arthritis	PSLU Tresna Werda Natar
11	OKTA DIANA PUTRI	1714401063	Asuhan Keperawatan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Personal Hygiene Pada Lansia dengan Dimensia	PSLU Tresna Werda Natar
12	YOGI SAPUTRA	1714401065	Asuhan Keperawatan Gangguan Mobilitas pada Lanjut Usia dengan Osteoarthritis	PSLU Tresna Werda Natar
13	NURUL KAMELIA	1714401078	Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Pemenuhan Rasa Nyaman Nyeri pada Lansia dengan Gout Arthritis	PSLU Tresna Werda Natar
14	DIAN KUSWANTORO	1714401083	Asuhan Keperawatan Gangguan Rasa Nyaman Nyeri Pada Klien Rheumatoid Arthritis	PSLU Tresna Werda Natar
15	ZELLIA PUTRI HASTI PRATIWI	1714401085	Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Istirahat Tidur pada Klien Rematik	PSLU Tresna Werda Natar
16	ALDY ANDRYAN INDRA JAYA	1714401096	Asuhan Keperawatan pada Lansia dengan Gangguan Pemenuhan Komunikasi pada Lansia dengan Penurunan Penjurangan	PSLU Tresna Werda Natar
17	YOGA ERIXXA PRATAMA	1714401098	Asuhan Keperawatan Gangguan Istirahat Tidur Pada Lansia dengan Hipertensi	PSLU Tresna Werda Natar
18	NANDA FEBI RENALDI	1714401102	Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Aktivitas Fisik Pada Pasien Lansia Dengan Arthritis Rematoid	PSLU Tresna Werda Natar
19	HAFIT AZHARI	1714401026	Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Defisit Pengetahuan tentang Bahaya Onani pada Anak Remaja Pria	Puskesmas Natar Lampung Selatan
20	UKHTINA EKA MELINDA	1714401030	Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Defisit Pengetahuan tentang Sadari (Pemeriksaan Payudara Sendiri) pada Remaja Putri	Puskesmas Natar Lampung Selatan
21	SITI WAMROAH LUKMANA W.	1714401073	Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Defisit Pengetahuan tentang Kejadian Fluor Albus Pada Remaja Putri	Puskesmas Natar Lampung Selatan
22	NILUH AYU PUSPITA SARI	1714401077	Asuhan Keperawatan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Belajar pada Keluarga tentang Bahaya Gadget pada Anak	Puskesmas Natar Lampung Selatan
23	FRESY ROSIKA PRATIWI	1714401089	Asuhan Keperawatan Keluarga Gangguan Nyaman Nyen Pada Hipertensi	Puskesmas Natar Lampung Selatan

24	APUTYA AFRAN DORA	1714401009	Asuhan Keperawatan Anak dengan Gangguan Proses Belajar pada Anak di SDN 01 Hajimena Lampung Selatan	SDN 1 Hajimena Lampung Selatan
25	WAYAN GEDE SETIAWAN	1714401046	Asuhan Keperawatan pada Anak dengan Gangguan Kebutuhan Menghindari Bahaya Lingkungan dan Menghindari Mercederali Orang Lain	SDN 1 Hajimena Lampung Selatan
26	DIAN MARIA	1714401054	Asuhan Keperawatan Anak dengan Gangguan Komunikasi dengan Orang Lain pada Anak	SDN 1 Hajimena Lampung Selatan
27	KEMALA JAUHARI	1714401055	Asuhan Keperawatan Anak dengan Gangguan Harga Diri Rendah pada anak	SDN 1 Hajimena Lampung Selatan

an. DIREKTUR  
WADIR I  
  
KODRI, S.Ko.M.Kes  
NIP:198212191984021001

	<b>POLTEKKES TANJUNGGARANG</b> <b>PRODI D III KEPERAWATAN TANJUNGGARANG</b>	Kode	:
		Tgl	:
	<b>Format Surat Keterangan</b> <b>Telah Melakukan Asuhan Keperawatan</b>	Revisi	:
		Halaman : 1 dari 1 Halaman	

### SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN ASUHAN KEPERAWATAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Ukhtina Eka Melinda

NIM : 17114401030

Judul Penelitian : Asuhan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan belajar berhubungan dengan SADARI (Pemeriksaan payudara sendiri) pada remaja putri

Telah melaksanakan asuhan keperawatan dalam rangka penyusunan laporan tugas akhir karya tulis ilmiah terhitung mulai tanggal 09 s/d 06 bulan maret tahun 2020 di dusun kalasin II, desa kalasin di wilayah kerja Puskesmas Natar, Lampung Selatan

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk keperluan bukti pelaksanaan asuhan keperawatan.

Lampung Selatan, 09 / 03 / 2020

Yang Menerangkan

(Kepala Ruang/Pembimbing).....\*

  
Ns. Eka Yulianingsih, S.Kp

Keterangan:

\*Coret/isi sesuai keperluan



POLTEKES TANJUNGPURBAN  
PRODI D III KEPERAWATAN TANJUNGPURBAN  
Formulir  
Persetujuan Judul LTA

Kode  
Tanggal  
Revisi  
Halaman

JUDUL LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : UKHTINA EKA MELINDA

NIM : 1714401030

Judul Yang Diajukan

- ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA DENGAN DEFISIT PENGETAHUAN TENTANG SADARI (PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI) PADA REMAJA PUTRI
- ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA DENGAN DEFISIT PENGETAHUAN TENTANG MENARCHE PADA REMAJA PUTRI
- ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA DENGAN DEFISIT PENGETAHUAN TENTANG PEMBERIAN IMUNISASI DASAR PADA BAYI USIA 0-12 BULAN

Judul Yang Disetujui :

ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA DENGAN DEFISIT PENGETAHUAN TENTANG SADARI (PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI) PADA REMAJA PUTRI

Menyetujui

Pembimbing Pendamping

Bandar Lampung, 23 Januari 2020

Pembimbing Utama

TUMIUR SOEMLIN SKM, M. KES  
NIP : 1958 04 29 1985 032004

DWI AGUSTANTI M. KEP, SP. KOM  
NIP : 191708111994 022001

	<b>POLTEKES TANJUNGPURBAN</b>	Kode	TA/PKTjk/J Kep /03 2/1/2015
	<b>JURUSAN KEPERAWATAN</b>	Tanggal	1 Oktober 2018
	<b>Formulir</b>	Revisi	0
	<b>Saran Perbaikan Sidang LTA/Skripsi</b>	Halaman	. dari halaman

LEMBAR MASUKAN DAN PERBAIKAN

Nama Mahasiswa : Ukhtina Eka Melinda

NIM : 1714401030

Tanggal : 29 April 2020

Judul LTA : Asuhan keperawatan keluarga dengan gangguan pemenuhan kebutuhan belajar tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada remaja putri di wilayah kerja Puskesmas Natar Lampung Selatan

No	Masukan/Perbaikan	Ket. Perbaikan	
		Sudah	Belum
1.	Penulisan di cek kembali, tabel dan lainnya	✓	
2.	Pembahasan dikembangkan, gunakan teori di bab 2, kaitkan juga dengan sikap	✓	
3.	Latar belakang ditambahkan data tentang alasan mengambil keluarga, gaya hidup, riwayat keluarga, dll	✓	
4.	Data yang berkaitan dengan factor resiko, kondisi payudara ditampilkan di pengkajian	✓	
5.	Implementasi dan evaluasi yang operasional, bukan hanya sekedar memindahkan kalimat di rencana	✓	
6.	Catatan perkembangan pakai (-) saja, harus diuraikan jelas	✓	
7.	Saran harus operasional sesuai dengan pembahasan	✓	

Bandar Lampung, 29 April 2020

Ketua Penguji



Idawati Manurung, SKp., M.Kes  
NIP. 19641025519888032001

Penguji Anggota 1



Tumiur Sormin, SKM., MKes  
NIP. 196804241985032004

Penguji Anggota 2



Dwi Agustanti, M.Kep.Sp.Kom  
NIP. 19108111994022001

	POLTEKES TANJUNGGARANG PRODI DIII KEPERAWATAN TANJUNGGARANG	KODE	
		TANGGAL	
	LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN LAPORAN TUGAS AKHIR	REVISI	
		HALAMAN	

**LEMBAR BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH/ LAPORAN TUGAS  
AKHIR**

**PEMBIMBING UTAMA**

Nama Mahasiswa : Ukhtina Eka Melinda

NIM : 1714401030

Pembimbing Utama : Dwi Agustanti, M.Kep.,Sp.Kom

Judul Tugas Akhir : Asuhan keperawatan keluarga dengan gangguan pemenuhan kebutuhan belajar tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada remaja putri di wilayah kerja Puskesmas Natar Lampung Selatan

No.	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Mhs	Paraf Pembimbing
1.	23/1/2020	Konsul judul : ACC		
2.	28/1/2020	Latar belakang : awali dengan konsep kebutuhan dasar, masalah kebutuhan berhubungan dengan penyakit		
3.	11/2/2020	BAB I : perbaiki KDM BAB II : perbaiki tinjauan		

		konsep penyakit		
4.	20/2/2020	BAB II : perbaiki pengkajian asuhan keperawatan keluarga BAB III : perbaiki subjek asuhan		
5.	3/3/2020	BAB I : perbaiki lagi latar belakang		
6.	9/3/2020	Lanjut bab 4-5		
7.	26/3/2020	BAB IV : gambaran tempat askep ditambahkan, tipe keluarga tidak tepat, sosek tidak dijelaskan apakah ada tabungan dengan selisih uang masuk dan keluar, tugas perkembangan keluarga tidak dituliskan dan dijelaskan kenapa itu terjadi, mengapa anak tidak mau berkomunikasi secara terbuka dengan orang tua, riwayat keluarga sebelumnya dijelaskan rindi, pengkajian lingkungan rumah, mobilitas geografis keluarga, fungsi reproduksi dijelaskan dengan rinci, pola komunikasi tidak sinkron, uraian isi dalam tugas kesehatan keluarga kurang tepat, strategi adaptasi disfungsi di perbaiki, coba dikembangkan kembali data-datanya biar tidak minim, analisis data harus data yang ada dalam pengkajian, diagnosis 1 dan 2 artinya sama saja coba baca kembali aksusnya ada masalah lain yang jelas terlihat, skoring masalah belum tepat, renpra belum tepat, implementasi tidak tepat karena renpra tidak tepat, evaluasi per		

		tuk dan diuraikan biar jelas apa progresnya		
8.	2/4/2020	<p>BAB IV : Data pengkajian sudah lebih baik, coba pelajari lagi tentang tipe keluarga, yang di dalam hubungan keluarga dengan yang dijelaskan tipe keluarga tidak sinkron, keluarga tahap tumbang remaja bukan bertugas untuk memandirikan anak seperti yang dijelaskan, ada masalah komunikasi dalam tahap tumbang yang belum terpenuhi namun pada pola komunikasi penjelasannya tidak sesuai, pada analisis data pelajari bedanya data subjektif da objektif, dx 1 dan 2 artinya sama saja, diagnose 3 cek kembali data potensialnya, tanggal pengkajian apa benar berapa hari tersebut, pembahasan belum ada isinya, yang dibahas harusnya masalah kesehatan yang diangkat di kaitkan dengan tumbang keluarga dalam aspek keluarga, mis kaitkan tugas komunikasi dengan resiko masalah kesehatan anak, begitu juga diagnosisnya, membahas itu artinya mencari perbedaan atau persamaan antara teori dan data di lapangan</p>		30
9.	6/4/2020	<p>BAB IV : gambaran profil puskesmas gunakan bahasa sendiri, tanggal pengkajian di cek kembali, ata ortu Ny E masukkan dalam komposisi keluarga agar</p>		

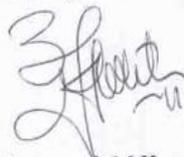
		<p>tipe keluarga extended benar, aktifitas rekreasi keluarga belum jelas kapan waktunya, stressor jangka pendek kondisi ortu Ny E karena ada riwayat hipertensi dan DM tapi dalam tugas kesehatan keluarga tidak muncul data nya, data Td ny E dan tn s bermasalah kenapa tidak diangkat, ada masalah komunikasi kenapa tidak diangkat, diagnosa 2 lebih tepat gangguan komunikasi bisa diangkat juga masalah kedua orang tua yang ikut keluarga, pembobotan daam skoring salah, maksimal bobot 5, renpra dan implementasi sudah baik tinggal cek tanggal pelaksanaan sehingga dapat diketahui berapa lama mahasiswa mengkaji dan melakukan implementasi agar tahapan askep jelas, secara umum sudah jauh lebih baik</p>		
10.	9/4/2020	<p>BAB IV dan V : Tanggal pengkajian diperbaiki, kata pasien pertama dihilangkan karena kita tidak ada pasien kedua, pakai kata klien jadi pasien, stressor jangka panjang keluarga diperbaiki, masalah gangguan komunikasi di cek kembali apakah itu benar gangguan atau masih resiko, pembahasan yang dibahas terkait masalah utama pada pengkajian yang disoroti adalah data skor pengetahuan keluarga yang rendah kenapa seperti itu kaitkan dengan teori di bab 2 tentang</p>		

		<p>faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan, di bahas dengan teori, jurnal atau askep orang lain dan justifikasi penulis, diagnosis dibahas apakah masalah sesuai dengan standar SDKI, perencanaan juga sama apakah rencana disusun sesuai standar SIKI, implementasi berapa lama waktu memberikan askep, apa metode yang digunakan, evaluasi hasilnya fokus skor akhir apakah sudah sesuai harapan penulis, apakah sudah sesuai standar askep keluarga, kalau belum apa yang mempengaruhinya, sehingga pada saran nanti pada bab 5 jelas setelah disimpulkan misalkan kesimpulan kita evaluasi 90% karena waktu askep hanya 4 hari, hanya fokus 1 masalah dengan metode diskusi saja, media leaflet saja, sehingga sarannya untuk askep keluarga harusnya 2 minggu, 1 minggu fokus pengkajian s.d planning biar matang, dan minggu ke 2 implementasi dengan alat alat media dan metode yang lebih variasi.</p>		
11.	13/4/2020	<p>BAB IV : kata pasien pertama dihilangkan, skoring kembali di cek tidak ada bobot skoring yang 0 dan masalah SADARI apakah benar masalah ini dirasakan oleh keluarga dan keluarga ing segera mengatasinya, untuk masalah komunikasi coba cek kembali datanya ada yang tidak sinkron.</p>		

12.	14/4/2020	Lanjut pembimbing 2		
13.	11/6/2020	Abstrak dibuat 3 alinea dengan proporsi seimbang, tulisan di cek kembali, pembahasan di cek kembali.		

Bandar Lampung... April 2020

Pembimbing Utama



Dwi Agustanti, M.Kep.,Sp.Kom

NIP.191708111994022001



POLTEKES TANJUNGGARANG  
PRODI D III KEPERAWATAN TANJUNGGARANG

Lembar Konsultasi Bimbingan  
Laporan Tugas Akhir

Kode  
Tanggal  
Revisi  
Halaman

LEMBAR BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH/LAPORAN TUGAS AKHIR  
PEMBIMBING PENDAMPING

Nama Mahasiswa : UKHTINA EKA MELINDA  
NIM : 1719401030  
Pembimbing Pendamping : TUMIUR SORMIN SKM., M.Kes

Judul Tugas Akhir :  
Asuhan Keperawatan keluarga dengan gangguan pemenuhan kebutuhan  
keluarga tentang pemertasaan payudara sendiri (SADARI) pada remaja  
putri di wilayah kerja Puskesmas Natar Lampung Selatan

No	Hari/ Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Mhs	Paraf Pembimbing
1	13/1/2020	Ace Judul Lanjutkan Bab I		
2	20/1/2020	Perbaiki Bab I, Tulis Judul di lembar konsultasi		
3	11/2/2020	Perbaiki Bab I dan II		
4	20/2/2020	Lanjut ke Bab III & Perbaiki Bab I, II		
5	4/3/2020	Lanjut Pelaksanaan Askep di lapangan		
6	9/3/2020	Lanjut BAB IV, V		
7	26/3/2020	Ditahu lagi spasi penulisan, singkatan diwac dalam kurung, perbaiki tabel		
8	6/4/2020	perbaiki BAB IV, V		
9	10/4/2020	Disempurnakan lagi BAB IV, V		
10	21/4/2020	Ace daftar ndang		
11	29/4/2020	perbaiki penulisan : huruf, spasi tabel.		
12	21/6/2020	Perbaiki abstrak & rnyman spasi		

Bandar Lampung, ..... April 2020  
Pembimbing Pendamping

TUMIUR SORMIN SKM., M.Kes  
HP. 081580424 0985 032004

	POLTEKES TANJUNGGARANG	Kode	
	PRODI D III KEPERAWATAN TANJUNGGARANG	Tanggal	
	Lembar Konsultasi Bimbingan	Revisi	
	Laporan Tugas Akhir	Halaman	

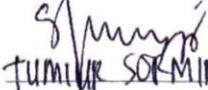
**LEMBAR BIMBINGAN LAPORAN TUGAS AKHIR  
PEMBIMBING PENDAMPING**

Nama Mahasiswa : UKHTINA EKA MELINDA  
 NIM : 1719901030  
 Pembimbing Pendamping : TUMIUR SORMIN SKM., M.Kes

Judul Tugas Akhir :  
 Asuhan Keperawatan keluarga dengan gangguan pemenuhan kebutuhan belajar tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada Remaja putri di wilayah kerja Puskesmas Natar Lampung Selatan

No	Hari/ Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Mhs	Paraf Pembimbing
1	22/4/2020	Pembantu Penulisan Judul		
2	23/4/2020	Acc Dreeturle banda.		
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				

Bandar Lampung, ..... April 2020 .....

Pembimbing Pendamping  
  
 TUMIUR SORMIN SKM., M.Kes  
 NIP. 195804291985032004

**KUESIONER TINGKAT PENGETAHUAN  
KUESIONER TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG TENTANG  
PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA REMAJA  
PUTRI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NATAR LAMPUNG  
SELATAN**

**PETUNJUK PENGISIAN**

1. Isilah identitas secara lengkap dan benar.
2. Bacalah dengan seksama pertanyaan sebelum menjawab.
3. Berilah jawaban yang benar dan sejujurnya menurut anda, agar diperoleh data yang benar, akurat dan obyektif.
4. Berilah tanda centang (√) pada jawaban yang dianggap benar.

**A. Data Responden**

1. Nama (inisial) :
2. Umur :
3. Alamat :
4. Pendidikan terakhir :
- a. SD
- b. SMP
- c. SMA
- d. Perguruan Tinggi

**B. Tingkat Pengetahuan Responden**

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Benar	Salah
1.	Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) adalah pemeriksaan payudara sendiri untuk dapat menemukan adanya benjolan abnormal		
2.	Pemeriksaan SADARI memerlukan biaya		
3.	Pemeriksaan SADARI dapat dilakukan sendiri tanpa harus pergi ke petugas kesehatan		
4.	Mendeteksi ketidaknormalan atau perubahan yang terjadi pada payudara adalah tujuan dari SADARI		
5.	Mendeteksi ketidaknormalan atau perubahan yang terjadi pada payudara adalah manfaat dari SADARI		
6.	Pemeriksaan payudara sendiri yaitu dapat membiasakan diri wanita untuk mengenali bentuk		

	dan sifat payudara yang normal		
7.	SADARI optimum dilakukan pada sekitar 7-14 hari		
8.	SADARI optimum dilakukan pada sekitar 7-16 hari		
9.	SADARI sebaiknya dilakukan sebelum siklus menstruasi		
10.	Pemeriksaan SADARI dapat mengurangi kejadian kanker payudara		
11.	Pemeriksaan SADARI dapat mencegah kanker payudara		
12.	Pemeriksaan SADARI dapat menyembuhkan kanker payudara		
13.	Pemeriksaan SADARI dimulai dengan menanggalkan seluruh pakaian.		
14.	Saat pemeriksaan SADARI perlu diperhatikan apakah kulitnya tampak menebal dengan pori-pori melebar seperti kulit jeruk		
15.	Pemeriksaan SADARI dapat dilakukan dengan cara memijat payudara		
16.	Pemeriksaan SADARI hanya bisa dilakukan dengan posisi berdiri		
17.	Pemeriksaan SADARI hanya dilakukan dengan posisi berbaring dan duduk		
18.	Menggunakan keempat jari tangan kanan yang saling dirapatkan untuk meraba payudara merupakan tahap pelaksanaan SADARI		
19.	Saat pemeriksaan SADARI kita juga harus melakukan tekanan sedang untuk meraba adanya benjolan di dekat permukaan kulit		
20.	Saat pemeriksaan SADARI kita juga harus melakukan tekanan cukup kuat untuk merasakan adanya benjolan di dasar payudara, dekat dengan tulang dada/iga.		

### KISI – KISI SOAL

No.	Bahan kajian	Jumlah soal
1.	Definisi SADARI	3 (No. 1,2,3)
2.	Manfaat SADARI	3 (No. 4,5,6)
3.	Indikasi SADARI	3 (No. 7,8,9)
4.	Tujuan SADARI	3 (No. 10,11,12)
5.	Tahap-tahap melakukan SADARI	8 (No. 13,14,15,16,17,18,19,20)
	Total	20

### **KUNCI JAWABAN KUESIONER**

1. B	6. B	11. S	16. S
2. S	7. B	12. S	17. S
3. B	8. S	13. S	18. B
4. S	9. S	14. B	19. S
5. B	10. B	15. B	20. B

Jumlah benar : 10 (No. 1,3,5,6,7,10,14,15,18,20)

Jumlah salah : 10 (No. 2,4,8,9,11,12,13,16,17,19)

# SADARI



Oleh :

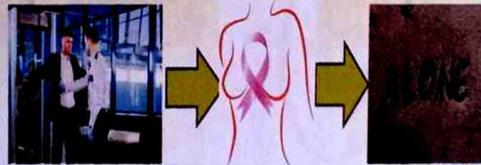
**UKHTINA EKA MELINDA**  
**1714401030**

**POLTEKKES TANJUNGPINANG**  
**JURUSAN DIII KEPERAWATAN**  
**TAHUN 2020**

## APA ITU SADARI ?

Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) adalah pemeriksaan payudara sendiri untuk dapat menemukan adanya benjolan abnormal.

Pemeriksaan ini dapat dilakukan sendiri tanpa harus pergi ke petugas kesehatan dan tanpa harus mengeluarkan biaya.

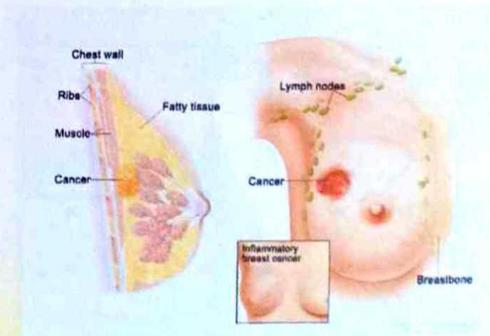


## TUJUAN DILAKUKANNYA SADARI

- SADARI hanya mendeteksi secara dini kanker payudara, bukan untuk mencegah kanker payudara.
- Menurunkan angka kematian penderita, karena kanker yang ditemukan pada stadium awal akan memberikan harapan hidup lebih lama.

## Manfaat Pemeriksaan SADARI

Manfaat dari SADARI yaitu, dapat mendeteksi ketidaknormalan atau perubahan yang terjadi pada payudara. Serta untuk mengetahui benjolan yang memungkinkan adanya kanker payudara karena penemuan secara dini adalah kunci untuk menyelamatkan hidup. (Nina Siti Mulyani, SST dan Nuryani, 2013)



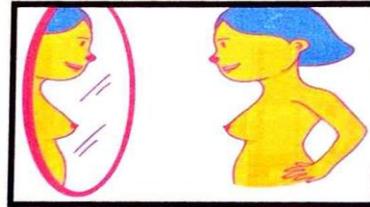
Kapan waktu terbaik dilakukannya SADARI

SADARI optimum dilakukan pada sekitar 7-14 hari setelah awal siklus menstruasi karena pada masa itu retensi cairan minimal dan payudara dalam keadaan lembut, tidak keras, membesar, sehingga jika ada pembengkakan akan lebih mudah ditemukan.

OVULATION CALENDAR						
SEPTEMBER						
SUNDAY	MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY	SATURDAY
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30				

## TAHAP-TAHAP PELAKSANAAN SADARI

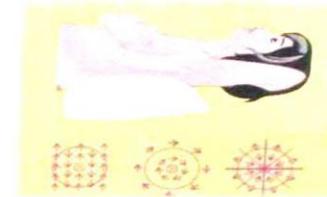
- **Melihat**  
Tanggalkan seluruh pakaian bagian atas. Berdirilah di depan cermin dengan kedua lengan tergantung lepas, di dalam ruangan yang terang.



- **Memijat**  
Dengan kedua belah tangan, secara lembut pijat payudara dari tepi hingga ke puting, untuk mengetahui ada tidaknya cairan yang keluar dari puting susu (seharusnya tidak ada, kecuali saat pemeriksaan dilakukan anda sedang menyusui)



- **Meraba**  
Sekarang berbaringlah di atas tempat tidur untuk memeriksa payudara satu demi satu. Untuk memeriksa payudara kiri letakkan sebuah bantal tipis di bawah bahu kiri, sedang lengan kiri direntangkan ke atas di samping kepala atau diletakkan di bawah kepala.



- **Meraba Ketiak**  
Setelah itu raba ketiak dan area di sekitar payudara untuk mengetahui adanya benjolan yang diduga suatu anak sebar kanker.





PRODI D.III KEPERAWATAN TANJUNG  
KARANG  
**JURUSAN KEPERAWATAN**  
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG  
Kampus :Jl.Soekarno Hatta No.1 Bandar Lampung  
Telp/Fax : (0721) 703580

---

## LAPORAN PENDAHULUAN

### PROMOSI KESEHATAN KELUARGA PADA ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA DENGAN GANGGUAN PEMENUHAN KEBUTUHAN BELAJAR TENTANG SADARI (PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI) PADA REMAJA PUTRI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NATAR LAMPUNG SELATAN TAHUN 2020

Nama mahasiswa : Ukhtina Eka Melinda  
Tingkat/ semester/ kelas : III/ VI (enam)/reguler 1  
Tempat praktik :Rumah bapak suramin, gg. Kemang,  
Kaliasin 2, RT 08, Kelurahan Kalisari. Wilayah Kerja Puskesmas Natar Lampung  
Selatan

#### **A. Latar Belakang**

Kanker payudara merupakan kanker yang berasal dari kelenjar, saluran kelenjar, dan jaringan penunjang payudara. Sejumlah sel didalam payudara tumbuh dan berkembang dengan tidak terkendali, inilah yang disebut kanker payudara. Kumpulan besar dari jaringan yang tidak terkontrol ini disebut tumor atau benjolan. Namun, tidak semua tumor adalah kanker karena sifatnya yang tidak menyebar ke seluruh tubuh. Tumor yang dapat menyebar ke seluruh tubuh atau menyebar ke jaringan sekitar disebut kanker atau tumor ganas (Sofi Ariani S.ked, 2015)

Menurut WHO 8-9% wanita akan mengalami kanker payudara. Kanker payudara sebagai jenis kanker yang paling banyak ditemui pada wanita. Pada setiap tahun lebih dari 25.000 kasus baru kanker payudara terdiagnosa di eropa dan kurang lebih 175.000 di Amerika Serikat. Sedangkan pada tahun 2000 diperkirakan 1,2 juta wanita terdiagnosis

kanker payudara dan lebih dari 700.000 meninggal karena kanker payudara. Setiap tahunnya, di Amerika Serikat 44.000 pasien meninggal karena penyakit ini sedangkan di Eropa lebih dari 165.000. setelah menjalani perawatan, sekitar 50% pasien mengalami kanker payudara stadium akhir dan hanya bertahan hidup 18-30 bulan.

Kanker payudara salah satunya dipengaruhi oleh rendahnya pengetahuan remaja putri mengenai pemeriksaan SADARI. SADARI adalah pemeriksaan payudara sendiri untuk dapat menemukan adanya benjolan abnormal. Pemeriksaan payudara secara rutin sangat diperlukan untuk mendeteksi kanker payudara atau tumor sedini mungkin. Sering kali penderita mengetahui dirinya terkena kanker payudara sesudah stadium lanjut sehingga sulit disembuhkan. Lebih dini kanker ditemukan dan mendapatkan penanganan yang tepat, akan memberikan kesembuhan dan harapan yang lebih besar. Beberapa pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) merupakan cara sederhana untuk mengetahui setiap perubahan yang terjadi pada payudara. Meskipun SADARI merupakan suatu teknik penyaringan yang sederhana, dan tidak mahal, tetapi SADARI sangat efektif untuk mengetahui adanya kanker secara dini, tidak berbahaya, aman dan tidak menimbulkan nyeri. (Sofi Ariani, S.Ked, 2015).

Oleh karena itu, pemeriksaan SADARI perlu diketahui dan dipahami oleh remaja putri sehingga dapat diterapkan secara rutin untuk mendeteksi dini masalah kesehatan payudara. Dengan melakukan kegiatan SADARI sedini mungkin dapat menekan angka kematian akibat kanker payudara sebesar 25-30%.

## **B. Tujuan :**

### **1. Tujuan umum**

Setelah mendapat penyuluhan ini, diharapkan keluarga klien dapat mengetahui tentang pemeriksaan payudara sendiri bagi remaja putri

2. Tujuan khusus

Setelah dilakukan penyuluhan tentang perawatan payudara, diharapkan ibu dapat:

- a) Mengetahui pengertian pemeriksaa payudara sendiri
- b) Mengetahui tujuan pemeriksaan payudar sendiri
- c) Mengetahui manfaat pemeriksaan payudara sendiri
- d) Mengetahui waktu optimum pelaksanaan pemeriksaan payudara sendiri
- e) Mengetahui tahap-tahap pelaksanaan pemeriksaaan payudara sendiri

**C. Rancangan Kegiatan**

1. Topik : Pemeriksaan payudara sendiri
2. Metode : Ceramah, tanya jawab, Diskusi dan Evaluasi,
3. Tempat : Rumah bapak suramin, gg. Kemang, Kaliasin 2, RT 08, Kelurahan Kalisari. Wilayah Kerja Puskesmas Natar Lampung Selatan
4. Waktu : 4 maret 2020, pukul 15.00 s.d selesai
5. Pengorganisasian :
  - a) Pembimbing : Dwi Agustanti, M. Kep., Sp.Kom
  - b) Penyaji : Ukhtina Eka Melinda

**D. Kriteria Evaluasi**

1. Struktur
  - a) Ruang kondusif untuk kegiatan : Ruang tamu
  - b) Peralatan yang memadai : Phantom payudara, bantal kecil, lotion
  - c) Media dan materi tersedia dan memadai : Leaflet dan lembar balik
  - d) SDM memadai : Keluarga Tn. S

2. Proses
  - a) Ketepatan waktu dalam pelaksanaan
  - b) Klien berperan dan aktif dalam pelaksanaan
  - c) Penyampaian materi promosi kesehatan oleh penyaji
  - d) Faktor pendukung dan penghambat kegiatan
  
3. Hasil
  - a) Penyaji dapat mengajukan pertanyaan secara langsung kepada klien tentang materi yang dijelaskan
  - b) Klien dapat menjawab >60% dari pengetahuan yang diajarkan maka dikategorikan pengetahuan baik
  - c) Audiens ikut berperan aktif dalam berjalannya acara

## **E. Materi**

1. Definisi pemeriksaan payudara sendiri  
Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) adalah pemeriksaan payudara sendiri untuk dapat menemukan adanya benjolan abnormal. Pemeriksaan ini dapat dilakukan sendiri tanpa harus pergi ke petugas kesehatan dan tanpa harus mengeluarkan biaya. American Cancer Society dalam proyek skrining kanker payudara menganjurkan pemeriksaan SADARI walaupun tidak dijumpai keluhan apapun. (Nina Siti Mulyani, SST dan Nuryani, 2013)
2. Tujuan SADARI  
Menurut Nisman (2011) dalam Skripsi Tiara Indriani (2017) menyatakan tujuan SADARI yaitu sangat perlu dilakukan dengan tujuan mengurangi kejadian kanker payudara sebagai berikut :
  - a) SADARI hanya mendeteksi secara dini kanker payudara, bukan untuk mencegah kanker payudara. Dengan adanya deteksi dini maka kanker payudara dapat terdeteksi pada stadium awal sehingga pengobatan dini dapat memperpanjang harapan hidup penderita kanker payudara. Apabila terdeteksi sedini mungkin atau

pada stadium awal maka harapan kesembuhan akan lebih tinggi bahkan bahkan sampai 80-90% (Setiati, 2009)

- b) Menurunkan angka kematian penderita, karena kanker yang ditemukan pada stadium awal akan memberikan harapan hidup lebih lama.

Dalam melakukan deteksi dini seperti SADARI diperlukannya minat dan kesadaran akan pentingnya kesehatan untuk meningkatkan kualitas hidup serta menjaga kualitas hidup untuk lebih baik. (Nina Siti Mulyani, SST dan Nuryani, 2013)

### 3. Manfaat SADARI

Manfaat dari SADARI yaitu, dapat mendeteksi ketidaknormalan atau perubahan yang terjadi pada payudara. Serta untuk mengetahui benjolan yang memungkinkan adanya kanker payudara karena penemuan secara dini adalah kunci untuk menyelamatkan hidup. (Nina Siti Mulyani, SST dan Nuryani, 2013)

Noor dkk (2008) dalam Skripsi Tiara Indriani (2017) manfaat pemeriksaan payudara sendiri yaitu dapat membiasakan diri wanita untuk mengenali bentuk dan sifat payudara yang normal. Semua wanita perlu mempelajari teknik pemeriksaan payudara sendiri.

### 4. Waktu optimum dilakukannya SADARI

SADARI optimum dilakukan pada sekitar 7-14 hari setelah awal siklus menstruasi karena pada masa itu retensi cairan minimal dan payudara dalam keadaan lembut, tidak keras, membengkak, sehingga jika ada pembengkakan akan lebih mudah ditemukan. (Nina Siti Mulyani, SST dan Nuryani, 2013)

### 5. Tahap-tahap pelaksanaan SADARI

Pemeriksaan lengkap kanker payudara sendiri dibagi atas beberapa tahap, yaitu antara lain:

#### a) Melihat

Tanggalkan seluruh pakaian bagian atas. Berdirilah di depan cermin dengan kedua lengan tergantung lepas, di dalam ruangan yang terang. Perhatikan payudara anda :

- (1) Apakah bentuk dan ukurannya kanan dan kiri simetris?
- (2) Apakah bentuknya membesar atau mengeras?
- (3) Apakah arah putingnya lurus ke depan? Atau berubah arah?
- (4) Apakah putingnya tertarik kedalam?
- (5) Apakah puting/kulitnya ada yang lecet?
- (6) Apakah kulitnya tampak kemerahan? Kebiruan? Kehitaman?
- (7) Apakah kulitnya tampak menebal dengan pori-pori melebar (seperti kulit jeruk)?
- (8) Apakah permukaan kulitnya mulus, tidak tampak adanya kerutan/cekungan?

Ulangi semua pengamatan di atas dengan posisi kedua tangan lurus ke atas. setelah selesai, ulangi lagi pengamatan dengan kedua tangan di pinggang, dada busungkan, kedua siku ditarik ke belakang. Semua pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui adanya tumor yang terletak dekat dengan kulit.

b) Memijat

Dengan kedua belah tangan, secara lembut pijat payudara dari tepi hingga ke puting, untuk mengetahui ada tidaknya cairan yang keluar dari puting susu (seharusnya tidak ada, kecuali saat pemeriksaan dilakukan anda sedang menyusui)

c) Meraba

Sekarang berbaringlah di atas tempat tidur untuk memeriksa payudara satu demi satu. Untuk memeriksa payudara kiri letakkan sebuah bantal tipis di bawah bahu kiri, sedang lengan kiri direntangkan ke atas di samping kepala atau diletakkan di bawah kepala.

- a. Gunakan keempat jari tangan kanan yang saling dirapatkan untuk meraba payudara. Rabaan dilakukan dengan gerakan memutar (seperti membat lingkaran kecil-kecil), mulai dari tepi payudara hingga ke puting susu. Sesudah itu geser posisi jari sedikit ke sebelahnya, dan lakukan lagi gerakan memutar dari tepi payudara sampai puting susu. Lakukan terus secara

berurutan sampai seluruh bagian payudara diperiksa. Untuk memudahkan gerakan, anda boleh menggunakan lotion atau sabun sebagai pelicin.

- b. Gerakan memutar boleh juga dilakukan mulai dari puting susu, melingkar semakin lebar ke arah tepi payudara, atau secara vertikal keatas dan kebawah mulai dari tepi paling kiri hingga ke tepi paling kanan. Yang penting, seluruh area payudara harus tuntas teraba, tak ada yang terlewatkan.
  - c. Perlu diperhatikan bahwa masing-masing gerakan memutar harus dilakukan dengan kekuatan tekanan yang berbeda-beda, setidaknya dengan tiga macam tekanan. Pertama-tama dilakukan dengan tekanan ringan untuk meraba adanya benjolan di dekat permukaan kulit, yang kedua dengan tekanan sedang untuk meraba adanya benjolan ditengah-tengah jaringan payudara, yang ketiga dengan tekanan cukup kuat untuk merasakan adanya benjolan di dasar payudara, dekat dengan tulang dada/iga.
  - d. Setelah selesai dengan payudara kiri, pindah posisi bantal dan lengan, lakukan pemeriksaan pada payudara kanan dengan menggunakan keempat jari tangan kiri.
  - e. Kemudian ulangi perabaan seperti poin c, tetapi dalam posisi berdiri. Untuk memudahkan, bisa dilakukan sambil mandi, saat membalur tubuh dengan sabun.
- d) Meraba Ketiak

Setelah itu raba ketiak dan area di sekitar payudara untuk mengetahui adanya benjolan yang diduga suatu anak sebar kanker. Bila dalam pemeriksaan payudara sendiri ini diemukan suatu kelainan (misal benjolan, sekecil apapun), segera periksakan ke dokter. Jangan takut dan jangan tunda lagi. Karena kanker payudara yang ditemukan pada tahap dini dan ditangani secara benar dapat sembuh secara tuntas.

(dr. Maya Indrawati, 2009)

## F. Sumber pustaka

- Sofi Ariani, S.Ked. 2015. *Stop Kanker*. Yogyakarta : Istana Media
- Nina Siti Mulyani, SST, Nuryani. 2013. *Kanker Payudara Dan PMS Pada Kehamilan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Dr. Maya Indrawati, 2009. *Bahaya kanker bagi wanita dan pria*. Jakarta : Av Publisher
- Adlia Afriani, Elbert Hutabri, dkk, 2017. *Analisis Kebutuhan Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Strategi Pembelajaran TI. Pros. Seminar Pendidikan IPA Pascasarjana UM, Vol 2*.  
<http://pasca.um.ac.id/conferences/index.php/ipa2017/article/viewFile/1034/704> (diakses tanggal 11 februari 2020)
- Fadhilla Yusri & Jasmienti, 2017. *Pengaruh pemenuhan kebutuhan remaja terhadap perilaku agresif siswa di PKBM Kasih Bundo Kota Bukit Tinggi*. Journal Of Islamic & Social Studies, vol. 3.  
[https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://ejournal.iainbukittinggi.ac.id/index.php/Islam\\_realitas/article/download/214/167&ved=2ahUKEwjv2an3-t\\_nAhUizTgGHZmmAvIQFjAAegQIAxAB&usg=AOvVaw1bvTKgg7wtKa7qOnMWbbQF](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://ejournal.iainbukittinggi.ac.id/index.php/Islam_realitas/article/download/214/167&ved=2ahUKEwjv2an3-t_nAhUizTgGHZmmAvIQFjAAegQIAxAB&usg=AOvVaw1bvTKgg7wtKa7qOnMWbbQF) (diakses tanggal 20 februari 2020)
- Tiara Indriani, 2017. *SKRIPSI: Efektifitas penyuluhan kesehatan "SADARI" dengan media video terhadap pengetahuan pada remaja putri di SMK YMJ Ciputat bulan mei 2017*  
[https://scholar.google.com/scholar?cluster=9984833109451327069&hl=id&as\\_sdt=0,5&sciodt=0,5#d=gs\\_qabs&u=%23p%3DXcZnps9AkYoJ](https://scholar.google.com/scholar?cluster=9984833109451327069&hl=id&as_sdt=0,5&sciodt=0,5#d=gs_qabs&u=%23p%3DXcZnps9AkYoJ)  
(diakses tanggal 20 februari 2020)

Bandar Lampung, 04 Maret 2020

Pengesahan,

**Pembimbing**

**Pelaksana**

(.....)

(.....)

**PENYULUHAN KESEHATAN  
PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI PADA REMAJA  
PUTRI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NATAR  
LAMPUNG SELATAN**



Disusun oleh:  
Ukhtina Eka Melinda  
1714401030  
Tingkat 3 Reguler 1

Dosen pembimbing : Dwi Agustanti, M. Kep., Sp.Kom

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN TANJUNG  
KARANG  
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGGARANG  
TAHUN AJARAN 2019/2020**

## **SATUAN ACARA PROMKES (SAP)**

Topik : Pemeriksaan Payudara Sendiri (sadari)  
Hari/Tanggal : Rabu, 4 maret 2020  
Waktu : 45 Menit  
Tempat : Rumah bapak suramin, gg. Kemang, Kaliasin 2, RT 08,  
Kelurahan Kalisari. Wilayah Kerja Puskesmas Natar Lampung  
Selatan  
Sasaran : Keluarga bapak suramin

### **A. LATAR BELAKANG**

Kanker payudara merupakan kanker yang berasal dari kelenjar, saluran kelenjar, dan jaringan penunjang payudara. Sejumlah sel didalam payudara tumbuh dan berkembang dengan tidak terkendali, inilah yang disebut kanker payudara. Kumpulan besar dari jaringan yang tidak terkontrol ini disebut tumor atau benjolan. Namun, tidak semua tumor adalah kanker karena sifatnya yang tidak menyebar ke seluruh tubuh. Tumor yang dapat menyebar ke seluruh tubuh atau menyebar ke jaringan sekitar disebut kanker atau tumor ganas (Sofi Ariani S.ked, 2015)

Menurut WHO 8-9% wanita akan mengalami kanker payudara. Kanker payudara sebagai jenis kanker yang paling banyak ditemui pada wanita. Pada setiap tahun lebih dari 25.000 kasus baru kanker payudara terdiagnosa di Eropa dan kurang lebih 175.000 di Amerika Serikat. Sedangkan pada tahun 2000 diperkirakan 1,2 juta wanita terdiagnosis kanker payudara dan lebih dari 700.000 meninggal karena kanker payudara. Setiap tahunnya, di Amerika Serikat 44.000 pasien meninggal karena penyakit ini sedangkan di Eropa lebih dari 165.000. setelah menjalani perawatan, sekitar 50% pasien mengalami kanker payudara stadium akhir dan hanya bertahan hidup 18-30 bulan.

Kanker payudara salah satunya dipengaruhi oleh rendahnya pengetahuan remaja putri mengenai pemeriksaan SADARI. SADARI adalah pemeriksaan payudara sendiri untuk dapat menemukan adanya benjolan

abnormal. Pemeriksaan payudara secara rutin sangat diperlukan untuk mendeteksi kanker payudara atau tumor sedini mungkin. Sering kali penderita mengetahui dirinya terkena kanker payudara sesudah stadium lanjut sehingga sulit disembuhkan. Lebih dini kanker ditemukan dan mendapatkan penanganan yang tepat, akan memberikan kesembuhan dan harapan yang lebih besar. Beberapa pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) merupakan cara sederhana untuk mengetahui setiap perubahan yang terjadi pada payudara. Meskipun SADARI merupakan suatu teknik penyaringan yang sederhana, dan tidak mahal, tetapi SADARI sangat efektif untuk mengetahui adanya kanker secara dini, tidak berbahaya, aman dan tidak menimbulkan nyeri. (Sofi Ariani, S.Ked, 2015).

Oleh karena itu, pemeriksaan SADARI perlu diketahui dan dipahami oleh remaja putri sehingga dapat diterapkan secara rutin untuk mendeteksi dini masalah kesehatan payudara. Dengan melakukan kegiatan SADARI sedini mungkin dapat menekan angka kematian akibat kanker payudara sebesar 25-30%.

## **B. TUJUAN**

### **1. Tujuan umum**

Setelah keluarga mengikuti promosi kesehatan selama 45 menit, diharapkan keluarga dapat memahami tentang pemeriksaan payudara sendiri (sadari)

### **2. Tujuan khusus**

Setelah keluarga mengikuti promosi kesehatan selama 45 menit, diharapkan keluarga tanpa melihat media yang digunakan dapat:

- a) Menjelaskan pengertian pemeriksaan payudara sendiri
- b) Menyebutkan tujuan pemeriksaan payudara sendiri
- c) Menyebutkan manfaat pemeriksaan payudara sendiri
- d) Menyebutkan waktu optimum pemeriksaan payudara sendiri
- e) Menyebutkan tahap-tahap pemeriksaan payudara sendiri

### C. MATERI

1. Pengertian pemeriksaan payudara sendiri
2. Tujuan pemeriksaan payudara sendiri
3. Manfaat pemeriksaan payudara sendiri
4. Waktu optimum pemeriksaan payudara sendiri
5. Tahap-tahap pelaksanaan pemeriksaan payudara sendiri

### D. Strategi pelaksanaan

1. Persiapan
  - a) Survey lokasi sasaran
  - b) Menyiapkan alat dan bahan
2. Pelaksanaan

No	Kegiatan	Waktu	Kegiatan	
			Penyaji	Klien
1.	Pembukaan	5 menit	Membuka acara dan memberi salam	Menjawab salam dan mendengarkannya
			Perkenalan	Mendengar dan memperhatikan
			Menjelaskan tujuan promosi kesehatan	Mendengar dan memperhatikan
			Menyampaikan tata tertib dan waktu yang disepakati	Mendengar dan memperhatikan
2.	Tahap Appersepsi	5 menit	Menanyakan pengetahuan keluarga tentang pemeriksaan payudara sendiri meliputi pengertian pemeriksaan	Memperhatikan dan menjawab pertanyaan

			<p>payudara sendiri, tujuan pemeriksaa payudara sendiri, manfaat pemeriksaan payudara sendiri, waktu optimum pemeriksaan payudara sendiri, tahap-tahap pelaksanaan pemeriksaan payudara sendiri</p>	
			Memberikan reinforcement positif	Mendengar dan menerima
3.	Tahap Informasi (Kegiatan Inti)	25 menit	<p>Menjelaskan tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian pemeriksaan payudara sendiri</li> <li>2. Tujuan pemeriksaan payudara sendiri</li> </ol>	Mendengar dan memperhatikan
			Memberikan kesempatan bertanya pada keluarga	Mengajukan pertanyaan
			Menjawab pertanyaan	Mendengar dan memperhatikan
			<p>Menjelaskan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Manfaat pemeriksaan payudara sendiri</li> <li>4. Waktu optimum pemeriksaan payudara</li> </ol>	Mendengar dan memperhatikan

			sendiri	
			Memberikan kesempatan bertanya pada keluarga	Mengajukan pertanyaan
			Menjawab pertanyaan	Mendengar dan memperhatikan
			Menjelaskan tentang : 5. Tahap-tahap pelaksanaan pemeriksaan payudara sendiri	Memperhatikan dan menyimak
			Memberikan kesempatan bertanya pada Ny. S	Mengajukan pertanyaan
			Menjawab pertanyaan	Mendengar dan memperhatikan
			Memberikan reinforcement positif	Mendengar dan menerima
4.	Penutup	10 menit	Penyaji mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan kepada keluarga untuk mengevaluasi tingkat pemahaman keluarga tentang materi yang diberikan	Menjawab pertanyaan
			Memberikan reinforcement positif	Mendengar dan menerima

			Penyaji menyimpulkan materi tentang pemeriksaan payudara sendiri	Mendengar , menerima
			Penyaji mengarahkan tindak lanjut pelaksanaan pemeriksaan payudara sendiri	Mendengar,menyimak,men erima
			Penyaji menutup acara dan mengucapkan salam	Membalas dengan salam

#### **E. Metode**

Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini yaitu :

1. Ceramah
2. Tanya jawab

#### **F. Media**

Alat dan bahan peraga:

1. Laporan pendahuluan
2. Satuan acara penyuluhan
3. Leaflet
4. Lembar balik
5. Phantom payudara

#### **G. Evaluasi**

1. Struktur
  - a) Ruang kondusif
  - b) Peralatan memadai
  - c) Media dan materi tersedia dan memadai
2. Proses
  - a) Ketetapan waktu pelaksanaan

- b) Peran serta aktif klien
  - c) Penyampaian materi promosi kesehatan oleh penyaji
  - d) Faktor pendukung dan penghambat kegiatan
3. Hasil terkait dengan tujuan yang akan dicapai:
- a) Penyaji mengajukan 5 pertanyaan secara langsung kepada klien tentang materi yang dijelaskan
  - b) Bila klien dapat menjawab >60% dari pertanyaan yang diajukan maka dikategorikan pengetahuan baik

## H. Sumber pustaka

- Sofi Ariani, S.Ked. 2015. *Stop Kanker*. Yogyakarta : Istana Media
- Nina Siti Mulyani, SST, Nuryani. 2013. *Kanker Payudara Dan PMS Pada Kehamilan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Dr. Maya Indrawati, 2009. *Bahaya kanker bagi wanita dan pria*. Jakarta : Av Publisher
- Adlia Afriani, Elbert Hutabri, dkk, 2017. *Analisis Kebutuhan Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Strategi Pembelajaran TI. Pros. Seminar Pendidikan IPA Pascasarjana UM, Vol 2*.  
<http://pasca.um.ac.id/conferences/index.php/ipa2017/article/viewFile/1034/704> (diakses tanggal 11 februari 2020)
- Fadhilla Yusri & Jasmienti, 2017. *Pengaruh pemenuhan kebutuhan remaja terhadap perilaku agresif siswa di PKBM Kasih Bundo Kota Bukit Tinggi*. *Journal Of Islamic & Social Studies*, vol. 3.  
[https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://ejournal.iainbukittinggi.ac.id/index.php/Islam\\_realitas/article/download/214/167&ved=2ahUKEwjv2an3-t\\_nAhUizTgGHZmmAvIQFjAAegQIAxAB&usg=AOvVaw1bvTKgg7wtKa7qOnMWbbQF](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://ejournal.iainbukittinggi.ac.id/index.php/Islam_realitas/article/download/214/167&ved=2ahUKEwjv2an3-t_nAhUizTgGHZmmAvIQFjAAegQIAxAB&usg=AOvVaw1bvTKgg7wtKa7qOnMWbbQF) (diakses tanggal 20 februari 2020)
- Tiara Indriani, 2017. *SKRIPSI: Efektifitas penyuluhan kesehatan "SADARI" dengan media video terhadap pengetahuan pada remaja putri di SMK YMJ Ciputat bulan mei 2017*

[https://scholar.google.com/scholar?cluster=9984833109451327069&hl=id&as\\_sdt=0,5&scioldt=0,5#d=gs\\_qabs&u=%23p%3DXcZnps9AkYoJ](https://scholar.google.com/scholar?cluster=9984833109451327069&hl=id&as_sdt=0,5&scioldt=0,5#d=gs_qabs&u=%23p%3DXcZnps9AkYoJ)

(diakses tanggal 20 februari 2020)

## I. Lampiran

### 1. Definisi pemeriksaan payudara sendiri

Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) adalah pemeriksaan payudara sendiri untuk dapat menemukan adanya benjolan abnormal. Pemeriksaan ini dapat dilakukan sendiri tanpa harus pergi ke petugas kesehatan dan tanpa harus mengeluarkan biaya. American Cancer Society dalam proyek skrining kanker payudara mengemukakan pemeriksaan SADARI walaupun tidak dijumpai keluhan apapun. (Nina Siti Mulyani, SST dan Nuryani, 2013)

### 2. Tujuan SADARI

Menurut Nisman (2011) dalam Skripsi Tiara Indriani (2017) menyatakan tujuan SADARI yaitu sangat perlu dilakukan dengan tujuan mengurangi kejadian kanker payudara sebagai berikut :

- c) SADARI hanya mendeteksi secara dini kanker payudara, bukan untuk mencegah kanker payudara. Dengan adanya deteksi dini maka kanker payudara dapat terdeteksi pada stadium awal sehingga pengobatan dini dapat memperpanjang harapan hidup penderita kanker payudara. Apabila terdeteksi sedini mungkin atau pada stadium awal maka harapan kesembuhan akan lebih tinggi bahkan bahkan sampai 80-90% (Setiati, 2009)
- d) Menurunkan angka kematian penderita, karena kanker yang ditemukan pada stadium awal akan memberikan harapan hidup lebih lama.

Dalam melakukan deteksi dini seperti SADARI diperlukannya minat dan kesadaran akan pentingnya kesehatan untuk meningkatkan kualitas hidup serta menjaga kualitas hidup untuk lebih baik. (Nina Siti Mulyani, SST dan Nuryani, 2013)

### 3. Manfaat SADARI

Manfaat dari SADARI yaitu, dapat mendeteksi ketidaknormalan atau perubahan yang terjadi pada payudara. Serta untuk mengetahui benjolan yang memungkinkan adanya kanker payudara karena penemuan secara dini adalah kunci untuk menyelamatkan hidup. (Nina Siti Mulyani, SST dan Nuryani, 2013)

Noor dkk (2008) dalam Skripsi Tiara Indriani (2017) manfaat pemeriksaan payudara sendiri yaitu dapat membiasakan diri wanita untuk mengenali bentuk dan sifat payudara yang normal. Semua wanita perlu mempelajari teknik pemeriksaan payudara sendiri.

### 4. Waktu optimum dilakukannya SADARI

SADARI optimum dilakukan pada sekitar 7-14 hari setelah awal siklus menstruasi karena pada masa itu retensi cairan minimal dan payudara dalam keadaan lembut, tidak keras, membengkak, sehingga jika ada pembengkakan akan lebih mudah ditemukan. (Nina Siti Mulyani, SST dan Nuryani, 2013)

### 5. Tahap-tahap pelaksanaan SADARI

Pemeriksaan lengkap kanker payudara sendiri dibagi atas beberapa tahap, yaitu antara lain:

#### e) Melihat

Tanggalkan seluruh pakaian bagian atas. Berdirilah di depan cermin dengan kedua lengan tergantung lepas, di dalam ruangan yang terang. Perhatikan payudara anda :

(9) Apakah bentuk dan ukurannya kanan dan kiri simetris?

(10) Apakah bentuknya membesar atau mengeras?

(11) Apakah arah putingnya lurus ke depan? Atau berubah arah?

(12) Apakah putingnya tertarik kedalam?

(13) Apakah puting/kulitnya ada yang lecet?

(14) Apakah kulitnya tampak kemerahan? Kebiruan? Kehitaman?

(15) Apakah kulitnya tampak menebal dengan pori-pori melebar (seperti kulit jeruk)?

(16) Apakah permukaan kulitnya mulus, tidak tampak adanya kerutan/cekungan?

Ulangi semua pengamatan di atas dengan posisi kedua tangan lurus ke atas. Setelah selesai, ulangi lagi pengamatan dengan kedua tangan di pinggang, dada busungkan, kedua siku ditarik ke belakang. Semua pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui adanya tumor yang terletak dekat dengan kulit.

f) Memijat

Dengan kedua belah tangan, secara lembut pijat payudara dari tepi hingga ke puting, untuk mengetahui ada tidaknya cairan yang keluar dari puting susu (seharusnya tidak ada, kecuali saat pemeriksaan dilakukan anda sedang menyusui)

g) Meraba

Sekarang berbaringlah di atas tempat tidur untuk memeriksa payudara satu demi satu. Untuk memeriksa payudara kiri letakkan sebuah bantal tipis di bawah bahu kiri, sedang lengan kiri direntangkan ke atas di samping kepala atau diletakkan di bawah kepala.

f. Gunakan keempat jari tangan kanan yang saling dirapatkan untuk meraba payudara. Rabaan dilakukan dengan gerakan memutar (seperti membat lingkaran kecil-kecil), mulai dari tepi payudara hingga ke puting susu. Sesudah itu geser posisi jari sedikit ke sebelahnya, dan lakukan lagi gerakan memutar dari tepi payudara sampai puting susu. Lakukan terus secara berurutan sampai seluruh bagian payudara diperiksa. Untuk memudahkan gerakan, anda boleh menggunakan lotion atau sabun sebagai pelicin.

- g. Gerakan memutar boleh juga dilakukan mulai dari puting susu, melingkar semakin lebar ke arah tepi payudara, atau secara vertikal keatas dan kebawah mulai dari tepi paling kiri hingga ke tepi paling kanan. Yang penting, seluruh area payudara harus tuntas teraba, tak ada yang terlewatkan.
- h. Perlu diperhatikan bahwa masing-masing gerakan memutar harus dilakukan dengan kekuatan tekanan yang berbeda-beda, setidaknya dengan tiga macam tekanan. Pertama-tama dilakukan dengan tekanan ringan untuk meraba adanya benjolan di dekat permukaan kulit, yang kedua dengan tekanan sedang untuk meraba adanya benjolan ditengah-tengah jaringan payudara, yang ketiga dengan tekanan cukup kuat untuk merasakan adanya benjolan di dasar payudara, dekat dengan tulang dada/iga.
- i. Setelah selesai dengan payudara kiri, pindah posisi bantal dan lengan, lakukan pemeriksaan pada payudara kanan dengan menggunakan keempat jari tangan kiri.
- j. Kemudian ulangi perabaan seperti poin c, tetapi dalam posisi berdiri. Untuk memudahkan, bisa dilakukan sambil mandi, saat membalur tubuh dengan sabun.

#### h) Meraba Ketiak

Setelah itu raba ketiak dan area di sekitar payudara untuk mengetahui adanya benjolan yang diduga suatu anak sebar kanker. Bila dalam pemeriksaan payudara sendiri ini ditemukan suatu kelainan (misal benjolan, sekecil apapun), segera periksakan ke dokter. Jangan takut dan jangan tunda lagi. Karena kanker payudara yang ditemukan pada tahap dini dan ditangani secara benar dapat sembuh secara tuntas.

(dr. Maya Indrawati, 2009)

**J. Lampiran tes lisan**

1. Menjelaskan pengertian pemeriksaan payudara sendiri
2. Menyebutkan tujuan pemeriksaan payudara sendiri
3. Menyebutkan manfaat pemeriksaan payudara sendiri
4. Menyebutkan waktu optimum pemeriksaan payudara sendiri
5. Menyebutkan tahap-tahap pemeriksaan payudara sendiri